

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Kurikulum Merdeka

Adrian Saputra¹, Dian Ananda Lestari², Ega Wardana³, Farhan Bintoro⁴.

¹Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, e1b02410106@student.unram.ac.id.

²Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, diananandalestari933@gmail.com.

³Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, egawardana229@gmail.com.

⁴Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, farhangaming@gmail.com.

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya, Implementasi nilai-nilai Pancasila pada Kurikulum Merdeka yang memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa yang kuat, memperkuat rasa nasionalisme dan kebangsaan, serta meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan. Melalui pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Pancasila, siswa diharapkan dapat memahami makna dari setiap nilai Pancasila dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi literatur, studi literatur adalah proses penelitian yang menggunakan literatur atau kepustakaan seperti buku, artikel penelitian dan jurnal. Kemudian hasil penelitian ini meliputi: 1. Kurikulum Merdeka dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila dapat membantu mengembangkan karakter siswa yang kuat dan menjadikan mereka sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa Pancasila dan dapat berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. 2. Variasi dan fleksibilitas: Rencana pembelajaran harus mencakup variasi kegiatan pembelajaran yang menarik dan fleksibel. Variasi kegiatan dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Pemanfaatan teknologi: Dalam membuat rencana pembelajaran, guru juga harus mempertimbangkan pemanfaatan teknologi pendidikan yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. 3. Membuat kerangka kurikulum: Guru harus membuat kerangka kurikulum sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar. Kerangka kurikulum harus mencakup kompetensi, standar pembelajaran, serta indikator pencapaian. Mengumpulkan dan memilih materi: Guru harus mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dan sesuai dengan tujuan dan kerangka kurikulum yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Nilai-nilai Kebangsaan.*

Abstract: This research is motivated by the existence of the Implementation of Pancasila values in the Merdeka Curriculum which aims to form a strong student character, strengthen a sense of nationalism and nationality, and increase social and environmental awareness. Through learning based on Pancasila values, students are expected to be able to understand the meaning of each Pancasila value and be able to apply it in everyday life. In this study, the author uses a literature study method, literature study is a research process that uses literature or libraries such as books, research articles and journals. Then the results of this study include: 1. The Merdeka Curriculum with a focus on Pancasila values can help develop strong student character and make them the next generation of the nation who have the soul of Pancasila and can contribute positively to the progress of the nation and state. 2. Variation and flexibility: The learning plan must include a variety of interesting and flexible learning activities. Variations in activities can help increase student motivation and interest in learning. Utilization of technology: In making a learning plan, teachers must also consider the use of educational technology that is appropriate to the material and needs of students. 3. Creating a curriculum framework: Teachers must create a curriculum framework as a reference in

developing teaching materials. The curriculum framework must include competencies, learning standards, and achievement indicators. Collecting and selecting materials: Teachers must collect and select materials that are relevant and in accordance with the objectives and curriculum framework that have been set.

Keywords: *Implementation of Pancasila Values, Independent Curriculum, Character Education, Pancasila Student Profile, National Values.*

*Correspondence Address:	E1b02410106@studet.unram.ac.id
---------------------------------	--

Article History	Received	Revised	Published
	2 June 2025	-	30 March 2026

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (*Kemendikbudristek*) Indonesia pada tahun 2021. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memperkuat karakter dan keterampilan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Salah satu fokus utama dari Kurikulum Merdeka adalah implementasi nilai-nilai Pancasila dalam Implementasi nilai-nilai Pancasila pada Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa yang kuat, memperkuat rasa nasionalisme dan kebangsaan, serta meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan. Melalui pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Pancasila, siswa diharapkan dapat memahami makna dari setiap nilai Pancasila dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, implementasi nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai mata pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan, Sejarah, Bahasa Indonesia, dan agama.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Pancasila, seperti partisipasi aktif siswa, pemahaman yang mendalam, dan pengembangan keterampilan sosial. Dengan implementasi nilai-nilai Pancasila pada Kurikulum Merdeka, diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Selain itu, Kemendikbudristek juga telah mengeluarkan pedoman implementasi Kurikulum Merdeka yang memuat panduan praktis bagi guru dan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila. Pedoman ini mencakup berbagai hal, seperti strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan penilaian hasil belajar.

Implementasi nilai-nilai Pancasila pada Kurikulum Merdeka juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk organisasi masyarakat sipil dan lembaga pendidikan. Misalnya, *Gerakan Indonesia Mengajar* (GIM) telah menyatakan komitmennya untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan fokus pada pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penting bagi semua pihak terkait, seperti guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat, untuk bekerja sama dan berperan aktif dalam memfasilitasi pembelajaran yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, diharapkan Kurikulum Merdeka dapat berhasil menghasilkan generasi muda yang memiliki karakter kuat dan mampu berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Bagaimana langkah-langkah efektif mempersiapkan guru dan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada nilai-nilai Pancasila di Sekolah? Bagaimana langkah-langkah praktis dalam membuat rencana pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah, yang selaras dengan Kurikulum Merdeka dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila? Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar yang berkualitas dan inovatif di

sekolah, yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara efektif? Bagaimana efek penerapan P5 pada kurikulum merdeka bagi guru dan siswa?

METODE | METHOD

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan metode literatur (studi kepustakaan). Menurut Sarwano (2006) studi literatur adalah pengkajian data dari buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum merdeka.

Data dikumpulkan melalui pencarian terhadap sumber-sumber sekunder yang relevan seperti artikel dan jurnal. Adapun Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah penggunaan kata kunci “Kurikulum merdeka” “Pendidikan pancasila” dan “Pendidikan karakter” dari database seperti *google scholar*, *DOAJ* dan website jurnal lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka menghadapi beberapa tantangan sekaligus peluang. Di satu sisi, guru-guru masih membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara organik ke dalam berbagai mata pelajaran. Di sisi lain, fleksibilitas kurikulum merdeka justru memberikan ruang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual. Berikut adalah aspek utama yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempersiapkan guru dan tenaga pendidik

Untuk mempersiapkan guru dan tenaga pendidik dalam implementasi Kurikulum Merdeka dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Pelatihan dan pembekalan: Guru dan tenaga pendidik perlu diberikan pelatihan dan pembekalan tentang nilai-nilai Pancasila serta cara menerapkannya dalam pembelajaran. Pelatihan dan pembekalan dapat dilakukan oleh ahli atau pengajar yang berkompeten dalam bidang ini.
- b. Menjalinkan kolaborasi: Guru dan tenaga pendidik dapat berkolaborasi dengan lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat sipil yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan karakter siswa berbasis nilai-nilai Pancasila. Kolaborasi dapat dilakukan melalui pertemuan, diskusi, atau workshop.
- c. Sumber belajar: Guru dan tenaga pendidik dapat memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, seperti buku, jurnal, dan artikel, untuk memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila. Pemanfaatan sumber belajar juga dapat membantu guru dan tenaga pendidik dalam mengembangkan bahan ajar yang berkualitas.
- d. Pelatihan mandiri: Guru dan tenaga pendidik dapat melakukan pelatihan mandiri, seperti membaca buku dan artikel tentang nilai-nilai Pancasila, mengikuti kursus online, atau belajar dari pengalaman guru lainnya yang sudah berhasil menerapkan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila. Dengan mempersiapkan guru dan tenaga pendidik dengan baik, diharapkan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan menghasilkan siswa yang memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Selain langkah-langkah dalam mempersiapkan guru dan tenaga pendidik, terdapat beberapa hal lain yang dapat dilakukan untuk memastikan suksesnya implementasi Kurikulum Merdeka dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila, di antaranya: Memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara guru, orang tua dan siswa dalam mendukung implementasi Kurikulum

Merdeka. Mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam diskusi, berdebat dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum secara holistik dan terpadu, sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aspek kehidupan. Mengembangkan evaluasi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila, sehingga dapat diukur sejauh mana nilai-nilai tersebut berhasil diimplementasikan dan diinternalisasikan oleh siswa. Dengan implementasi yang baik, diharapkan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila dapat membantu mengembangkan karakter siswa yang kuat dan menjadikan mereka sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa Pancasila dan dapat berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

2. Membuat rencana pembelajaran

Membuat rencana pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membuat rencana pembelajaran:

- a. Identifikasi tujuan pembelajaran: Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas pada waktu tertentu. Tentukan materi dan sumber belajar: Langkah berikutnya adalah menentukan materi dan sumber belajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi harus sesuai dengan standar kurikulum dan dapat diadaptasi dengan kondisi kelas dan siswa.
- b. Tentukan metode pembelajaran: Setelah materi dan sumber belajar ditentukan, langkah selanjutnya adalah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Metode ini harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan sumber belajar, sertadapat memotivasi siswa untuk belajar. Rencanakan kegiatan pembelajaran: Setelah tujuan, materi, sumber belajar, dan metode pembelajaran ditentukan, langkah selanjutnya adalah merencanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif dan dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif.
- c. Evaluasi pembelajaran: Langkah terakhir adalah merencanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi harus dilakukan secara teratur untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk memperbaiki pembelajaran di masa depan. Dalam membuat rencana pembelajaran, seorang guru juga harus memperhatikan karakteristik siswa, kondisi kelas, dan waktu yang tersedia untuk pembelajaran. Dengan rencana pembelajaran yang baik, diharapkan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Selain langkah-langkah yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa hal penting yang juga harus dipertimbangkan dalam membuat rencana pembelajaran. Beberapa hal tersebut antara lain: (1) Berbasis pada kompetensi: Rencana pembelajaran harus berbasis pada kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa. Kompetensi tersebut harus sesuai dengan standar kurikulum dan dapat diukur dengan jelas. (2) Variasi dan fleksibilitas: Rencana pembelajaran harus mencakup variasi kegiatan pembelajaran yang menarik dan fleksibel. Variasi kegiatan dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. (3) Pemanfaatan teknologi: Dalam membuat rencana pembelajaran, guru juga harus mempertimbangkan pemanfaatan teknologi pendidikan yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. (4) Pengembangan diri: Guru juga harus senantiasa mengembangkan diri dalam bidang pendidikan agar dapat membuat rencana pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. (5) Evaluasi dan penyesuaian: Evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara teratur dan hasilnya harus digunakan untuk memperbaiki rencana pembelajaran di masa depan. Dalam

mempersiapkan rencana pembelajaran, seorang guru juga harus mempertimbangkan berbagai faktor pendukung pembelajaran seperti lingkungan belajar yang kondusif, sumber belajar yang cukup, serta dukungan dan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran siswa.

3. Mengembangkan bahan ajar

Mengembangkan bahan ajar adalah salah satu hal yang penting dalam implementasi kurikulum, termasuk kurikulum Merdeka. Berikut adalah beberapa langkah dalam mengembangkan bahan ajar antara lain:

- a. Memahami kebutuhan siswa: Guru harus memahami kebutuhan siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi kemampuan dan kebutuhan siswa dalam bidang tertentu. Menentukan tujuan pembelajaran: Guru harus menentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik agar bahan ajar yang dikembangkan dapat mencapai tujuan tersebut.
- b. Membuat kerangka kurikulum: Guru harus membuat kerangka kurikulum sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar. Kerangka kurikulum harus mencakup kompetensi, standar pembelajaran, serta indikator pencapaian. Mengumpulkan dan memilih materi: Guru harus mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dan sesuai dengan tujuan dan kerangka kurikulum yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun bahan ajar: Setelah mengumpulkan dan memilih materi, guru harus menyusun bahan ajar secara sistematis dan terstruktur. Bahan ajar harus mencakup pengenalan konsep, contoh kasus, latihan soal, dan evaluasi pembelajaran.
- d. Menguji dan mengevaluasi: Setelah menyusun bahan ajar, guru harus menguji dan mengevaluasi bahan ajar tersebut untuk memastikan kualitas dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- e. Menerapkan perbaikan: Jika ditemukan kekurangan dalam bahan ajar, guru harus menerapkan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas bahan ajar tersebut.

Dalam mengembangkan bahan ajar, guru juga harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kemampuan siswa, ketersediaan sumber belajar, teknologi pendidikan yang tersedia, serta pengalaman dan pengetahuan guru dalam bidang pembelajaran yang diampu. Selain langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa hal lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar dalam implementasi kurikulum Merdeka antara lain: (1) Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam bahan ajar: Salah satu tujuan dari kurikulum Merdeka adalah untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan nilai-nilai Pancasila dan mengintegrasikannya dalam bahan ajar yang dikembangkan. (2) Menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif: Metode pembelajaran yang aktif dan inovatif seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. (3) Menggunakan teknologi pendidikan: Teknologi pendidikan seperti multimedia, e-learning, dan aplikasi pembelajaran dapat digunakan untuk memperkaya bahan ajar dan meningkatkan interaktivitas siswa dalam pembelajaran. (4) Melibatkan siswa dalam pengembangan bahan ajar: Guru dapat melibatkan siswa dalam pengembangan bahan ajar dengan meminta masukan dan feedback dari siswa mengenai bahan ajar yang telah disusun. Hal ini dapat membantu guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar yang telah dibuat. (5) Meningkatkan kolaborasi antar guru: Kolaborasi antar guru dalam mengembangkan bahan ajar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas bahan ajar yang dihasilkan. Guru dapat saling berbagi pengalaman, ide, dan strategi dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih baik dan efektif.

4. Dampaknya bagi siswa

Dalam penerapannya terdapat dampak yang diberikan oleh kegiatan ini yaitu terkait dengan penumbuhkembangan sikap mandiri siswa, berikut merupakan dampak dari penerapan kegiatan ini antara lain:

- a. Pengambilan inisiatif, penerapan kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif mengambil keputusan dan bertindak tanpa harus selalu menunggu perintah dari guru. Dalam kegiatan ini siswa diberikan tema dan arahan dasar, namun setelah itu mereka diberi ruang untuk mengeksplorasi gagasan dan mewujudkan ide secara mandiri. Contohnya, siswa secara sadar membawa peralatan tambahan dari rumah seperti speaker dan mikrofon untuk mendukung kegiatan kelompok mereka. Ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka telah berhasil menumbuhkan sikap inisiatif dalam diri siswa sebagai bentuk tanggung jawab dan kesadaran pribadi terhadap tugas yang diembannya.
- b. Mengatasi rintangan di lingkungan, kurikulum merdeka juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama proses belajar. Saat menghadapi keterbatasan alat atau kurangnya partisipasi dari anggota kelompok, siswa belajar untuk menyelesaikan masalah dengan pendekatan kolaboratif dan kreatif. Misalnya, Ketika alat yang diperlukan tidak tersedia di sekolah, mereka belajar saling mengingatkan dan mendorong Kerjasama demi keberhasilan proyek kelompok. Hal ini melatih mental Tangguh dan kemampuan adaptasi siswa dalam menghadapi tantangan.
- c. Memperbaiki kepribadian, kurikulum merdeka melalui program P5 secara tidak langsung juga memberikan kontribusi pada perbaikan karakter dan kepribadian siswa. melalui kegiatan yang menuntut kolaborasi, tanggung jawab dan kreatifitas siswa menjadi lebih terbiasa untuk bekerjasama dengan orang lain dan menghargai proses. Mereka juga belajar mengelola emosi, menghargai perbedaan dan membangun komunikasi yang sehat. Kegiatan semacam ini berperan sebagai media pembentukan sikap positif, seperti kepemimpinan, empati dan tanggung jawab sosial. Yang tidak hanya penting bagi lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat.



Sumber: Kegiatan P5 di SMPN 2 Kabuh <https://smpn2kabuh.sch.id/2024/kegiatan-p5-pahlawan-penyelamat-bumi/>

KESIMPULAN | CONCLUSION

Kurikulum Merdeka dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila dapat membantu mengembangkan karakter siswa yang kuat dan menjadikan mereka sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa Pancasila dan dapat berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Variasi dan fleksibilitas: Rencana pembelajaran harus mencakup variasi kegiatan pembelajaran yang menarik dan fleksibel. Variasi kegiatan dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Pemanfaatan teknologi: Dalam membuat rencana pembelajaran, guru juga harus mempertimbangkan pemanfaatan teknologi pendidikan yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Membuat kerangka kurikulum: Guru harus membuat kerangka kurikulum sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar. Kerangka

kurikulum harus mencakup kompetensi, standar pembelajaran, serta indikator pencapaian. Mengumpulkan dan memilih materi: Guru harus mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dan sesuai dengan tujuan dan kerangka kurikulum yang telah ditetapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH | THANK-YOU NOTE

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Terimakasih khusus saya sampaikan kepada bapak Edy Kurniansyah, S.Pd., M.Pd. dan Dian Ananda Lestari yang telah memberikan arahan dan masukkan berharga, Teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi, serta sumber-sumber referensi yang telah memperkaya isi tulisan ini.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi para pembaca. Adapun segala kekurangan dalam penulisan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

REFERENSI | REFERENCE

- Asep Hidayat, dkk. (2021). Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(2), 131-142.
- Aulia, D. (2023). *Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/25923>
- Dewi, N. (2022). *Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, Query date: 2024-03-01 22:45:44. <https://scholar.archive.org/work/zandphzmnncvbb6o4jpcwc7iy/access/wayback/http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi/article/download/2475/pdf>
- Diputera, A., Damanik, S., & Wahyuni, V. (2022). *Evaluasi kebijakan pendidikan karakter profil pelajar pancasila dalam kurikulum prototipe untuk pendidikan anak usia dini*. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, Query date: 2024-03-06 16:40:15. https://www.researchgate.net/profile/Artha-Diputera/publication/362502744_Evaluasi_Kebijakan_Pendidikan_Karakter_Profil_Pelajar_Pancasila_dalam_Kurikulum_Prototipe_untuk_Pendidikan_Anak_Usia_Dini/links/63a924a8a03100368a2c0c82/Evaluasi-Kebijakan-Pendidikan-Karakter-Profil-Pelajar-Pancasila-dalam-Kurikulum-Prototipe-untuk-Pendidikan-Anak-Usia-Dini.pdf
- Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan nilai Pancasila dalam menumbuhkan karakter siswa sekolah dasar yang cerdas kreatif dan berakhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267-1273.
- Fauziah, N., Husna, N. (2023). *Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan lilAlamin Pada KMA No. 347 Tahun 2022*. *Jurnal Pendidikan Guru*, Query date: 2024
- Hikmahanto Juwana, dkk. (2021). Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek. Muhammad
- Indriani, N., & Suryani, I. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242-252.
- Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan nilai profil pelajar Pancasila melalui kegiatan kampus mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698-709.
- Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinelli, D. (2023). Peran profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter peserta didik sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179-4188.

- Kurniawansyah, E., Istiqomah, N., Mustari, M., & Alqadri, B. (2024). Dampak penerapan profil pealajar Pancasila dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa di sman 2 mataram. *Jurnal ilmiah profesi Pendidikan*, 9 (1) 481-490
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687-706.
- Putri, F. A., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1581-1587.
- Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pembelajaran PKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7362-7368.
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641-6653.
- Sp, J. I. (2016, August). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasipendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Syaumi, I. K., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi nilai-nilai pancasila pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1957-1963.
- Zaini, dkk. (2021). Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 187-199.
- Sufyarma Marsi, dkk. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 1-10
- Zhahira, M. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila*.